

ABSTRACT

F A OKY FEBIANTO (2006). **A Deconstruction Study of Dickens' Canon in *A Christmas Carol*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

A Christmas Carol is one of Charles Dickens' masterpieces talking about the morality in Christmas day as one of Christian Cultures. Many critics and students discussed the story and the result of their discussion is the occurrence of a canon. The canon said that *A Christmas Carol* is the story of morality, love, and sympathy found in Christmas day as one of the Christian culture. The role of the morality, love, and sympathy replace the role of the money as the guarantee of happiness in someone's life. However, the writer found that actually money is taking a very crucial role in the life of the characters, as society founder and the bearer of the capitalistic culture, of *A Christmas Carol*. The finding is to expose the depth representation of the story while the canon is to expose the surface representation of the story.

There are three problem formulations stated for this thesis. To describe about the characters and settings of *A Christmas Carol* is the objective of the first problem formulation. The second problem formulation is related to the way the surface representation of the story provides the canon through the characters and the settings. The third problem formulation will guide the writer to prove the existence of the depth representation through the application of deconstruction method to the surface representation. All problem formulations were created to fulfill the main objective of this study: exposing the existence of the depth representation through the deconstruction method which is applied to the canon which is mainly constructed by the characters and the setting of the story.

The writer is using library research method in conducting this study. Some books related to the story and the theories used in this study are used in order to make the study reliable. Besides, the writer also did internet surfing to complete some needed theories and terms in the study. This study is using socio historical approach to expose the representation of surface and depth found in *A Christmas Carol*.

Through the analysis of surface representation, it can be observed that morality, love, and sympathy, instead money, is the most important things for the characters in order to live in joyful life. While in the analysis of the depth representation, it is concluded that money is taking a very important role in the life of characters in *A Christmas Carol*. From the behavior of the characters it is proved that money can buy anything including time and life. It shows that Dickens is inconsistent with his own idealism toward Christmas value which put morality, love, and sympathy as the things a person should have in order to have a joyful life. This fact occurs because the socio-historical background of the story, Victorian period, gives significant influence to Charles Dickens as the author.

ABSTRAK

F A OKY FEBIANTO (2006). *A Deconstruction Study of Dickens' Canon in A Christmas Carol.* Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

A Christmas Carol adalah salah satu dari karya Dickens karya ini membicarakan tentang nilai moral di hari natal sebagai salah satu kebiasaan agama Kristiani. Telah banyak kritikus dan peneliti yang membahas cerita ini dan hasil dari bahasan mereka adalah munculnya sebuah kanon. Kanon tersebut menyebutkan bahwa *A Christmas Carol* adalah cerita mengenai nilai moral, cinta, dan simpati yang dapat ditemukan di hari natal sebagai salah satu kebiasaan agama Kristiani. Peran moral, cinta, dan simpati menggantikan peran uang sebagai jaminan kebahagiaan dalam hidup seseorang. Akan tetapi penulis menemukan bahwa sebenarnya uang memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan tokoh-tokoh, sebagai pendiri masyarakat dan pembawa budaya kapitalis, yang ada pada *A Christmas Carol*. Temuan tersebut dipandang sebagai representasi kedalaman dari cerita tersebut sementara kanon dipandang sebagai sebagai representasi permukaan dari cerita tersebut.

Sebagai pembimbing analisis, ada tiga rumusan masalah yang dibuat. Tujuan dari rumusan masalah yang pertama adalah memberi gambaran mengenai tokoh-tokoh dan setting yang ada di *A Christmas Carol*. Rumusan masalah yang kedua berhubungan dengan cara memandang kanon sebagai representasi permukaan dari cerita melalui para tokoh dan setting. Rumusan masalah ketiga akan membimbing penulis dalam membuktikan keberadaan representasi mendalam melalui penggunaan metode dekonstruksi pada representasi permukaan. Semua rumusan masalah tersebut dibuat untuk memenuhi tujuan dari kajian ini yaitu pembuktian keberadaan representasi kedalaman melalui metode dekonstruksi yang digunakan pada kanon yang utamanya dibentuk oleh para tokoh dan latar belakang dalam cerita.

Penulis menggunakan metode studi pustaka dalam menyusun kajian ini. Beberapa buku yang berhubungan dengan cerita dan teori-teori yang digunakan dalam kajian ini dipakai untuk membuat kajian ini dapat dipercaya. Disamping itu penulis juga melakukan penjelajahan internet untuk melengkapi beberapa teori dan istilah yang digunakan dalam kajian ini. Kajian ini menggunakan pendekatan sosio historis untuk menunjukkan representasi permukaan dan kedalaman pada *A Christmas Carol*.

Dari analisis kanon sebagai representasi permukaan, dapat disimpulkan bahwa moral, cinta kasih, dan rasa simpati, menggantikan uang, adalah hal yang paling penting untuk para tokoh dalam cerita agar dapat hidup bahagia. Sedangkan dalam analisis representasi kedalaman, dapat disimpulkan bahwa uang memiliki peranan yang penting dalam kehidupan para tokoh *A Christmas Carol*. Kelakuan para tokoh dapat membuktikan bahwa uang dapat membeli segalanya termasuk waktu dan nyawa. Hal ini menjukkan bahwa Dickens tidak konsisten

dengan idealismenya sendiri mengenai nilai natal. Fakta ini dimungkinkan karena latar belakang sosio-historis dari cerita tersebut, masa Victorian, memberikan pengaruh yang signifikan pada Diken sebagai penulis cerita ini